

**MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN  
SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK  
DI DESA CEPAGAN KECAMATAN WARUNGASEM  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh :**

**LAELATUL KHAMIDAH**  
**NIM. 2021216016**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN  
SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK  
DI DESA CEPAGAN KECAMATAN WARUNGASEM  
KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh :**

**LAELATUL KHAMIDAH**  
**NIM. 2021216016**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laelatul Khamidah

NIM : 2021216016

Judul Skripsi : Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Akhlak bagi Anak di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 Juni 2021

Yang Menyatakan



**Laelatul Khamidah**  
NIM. 2021216016

**Siti Mumun Muniroh, S. P.Si., M.A.**

Tirto Gg. 18 No. 23

Kecamatan Pekalongan Barat

Kota Pekalongan

---

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 4 Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Laelatul Khamidah

Kepada  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan PAI  
di  
**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : LAELATUL KHAMIDAH  
NIM : 2021216016  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : **MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK  
PESANTREN SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AKHLAK  
BAGI ANAK DI DESA CEPAGAN KECAMATAN  
WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

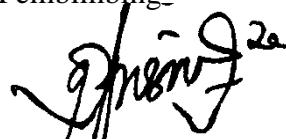
Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 02 Juni 2021

Pembimbing



**Siti Mumun Muniroh, S. P.Si, M.A**  
NIP. 198207012005012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161  
Website : <http://ftik.iain-pekalongan.ac.id>, Email : [tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan Skripsi saudari:

Nama : Laelatul Khamidah

NIM : 2021216016

Judul : **MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK**

**PESANTREN SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AKHLAK**

**BAGI ANAK DI DESA CEPAGAN KECAMATAN**

**WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 11 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

**Penguji I**

**Dr. H. Ali Burhan, M. A**  
NIP. 19770623200901 1 008

**Penguji II**

**Rahmat Kamal, M. Pd. I**  
NITK. 19830526201608 D1 100

Pekalongan, 16 Juni 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.A.**

NIP. 19730112 200003 1 001

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN**

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pedoman Transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian berikut ini:

### 1. Konsonan Tunggal

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Keterangan</b>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik dibawah Je)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	Ze (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	D'ad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	Tha'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Dza'	ž	Zet (dengan titik)

			dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wawu	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

**2. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

متعددة	Ditulis	Muta’addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

**3. Ta’ marbuthoh di akhir kata bila dimatikan ditulis h**

حکمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan lain-lain, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karomah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta'marbuthah* hidup atau dengan harakat fathah atau kasrah atau dhammah maka ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

#### 4. Vokal pendek

Fathah	Ditulis	A
Kasrah	Ditulis	I
Dhammah	Ditulis	U

#### 5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ã
	جاہلیۃ	Ditulis	<i>Jaahiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ã
	تنسی	Ditulis	<i>Tansaa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	Î
	کریم	Ditulis	<i>Kariim</i>
4.	Dhammah + wawu mati	Ditulis	Û
	فروض	Ditulis	<i>Furuud'</i>

#### 6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بینکم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

**7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A 'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

**8. Kata sandang alif + lam**

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkannya i (el)nya

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

## **PERSEMBAHAN**

Syukur Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan ridlo Allah SWT Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabiku tercinta Muhammad Saw. Semoga syafaatnya senantiasa tercurah kepada kita semua. Aamiin. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Abah Abdullah Syamsuddin dan Umi Munasifah, Terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, nasihat, do'a, perjuangan, dan pengorbanan lahir bathin hingga menjadikan penulis sampai di tahap ini.
2. Kakak dan adik-adikku, Mas Jamaluddin Chusein, dan Khotimatus Sa'adah, Layinatul Fuadiyah, Muhammad Zahid Habibi yang selalu memotivasi dan menyemangatiku.
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S. Psi., M. A, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kawan Grupie (Imro'atul Azizah, Diana Asyaratun Khasanah, Zahrotul Firdausa, Ainul Indah) yang selalu menjadi tempat berbagi, memberikan motivasi, dan semangatnya.

## MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَخْسَئُهُمْ خُلُقًا

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.”

(HR. Tirmidzi Juz 3 : 1162 dan Abu Dawud : 4682. Hadis ini dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam As-Silsilah Ash-Shahihah Juz 1 : 284).

## ABSTRAK

Khamidah, Laelatul. 2021. Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Akhlak Bagi di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Siti Mumun Muniroh, S. P.s.i., M. A.

Kata Kunci: Motivasi Orang Tua, Pondok Pesantren, Pendidikan Akhlak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kekhawatiran orang tua akan pendidikan anaknya akibat perkembangan zaman. Sebagaimana yang terjadi di Desa Cepagan, ada sebagian anak yang putus sekolah karena sudah tidak adanya kenyamanan di lingkungan sekolah, adanya perkelahian disebabkan oleh emosi anak yang tidak terkontrol, anak dibawah umur merokok, kurangnya sikap hormat kepada orang yang lebih tua, bersikap kasar, acuh tak acuh saat bertemu dengan gurunya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan akhlak bagi anak di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang? 2) apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan akhlak bagi anak di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang? 3) Bagaimanakah kriteria pondok pesantren yang dipilih orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai pendidikan akhlak bagi anak di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?. Tujuannya adalah untuk mengetahui motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan akhlak bagi anak di Desa Cepagan, faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan akhlak bagi anak di Desa Cepagan, dan kriteria pondok pesantren yang dipilih orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan akhlak bagi anak.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan terakhir diambil simpulannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan akhlak bagi anak terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi instrinsik orang tua adalah harapan atau keinginan orang tua pada anak meliputi: mencegah dari pergaulan bebas dan berakhlaqul karimah, membekali anak pendidikan agama yang maksimal, menanamkan kedisiplinan dan sikap mandiri. Sedangkan motivasi ekstrinsiknya adalah adanya dorongan dari lingkungan dan melihat kualitas lulusan pondok pesantren. Faktor yang mempengaruhi yaitu faktor lingkungan, minat anak, dan jarak lokasi. Adapun kriteria pondok pesantren yang dipilih orang tua memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan akhlak bagi anak yaitu pondok pesantren *salaf*, pondok pesantren *tahfidz Al-Qur'an*, dan pondok pesantren modern.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur hanya kepada Allah SWT semata. Rohmat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya serta para sahabat-sahabatnya, juga kepada kita sekalian. Semoga kita selalu sehat dan selamat serta diberikan kemudahan dan kesuksesan dalam segala aktifitas. Amiin.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas dan pelayanan jurusan dengan maksimal.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., Sekretaris selaku Jurusan Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan yang terbaik untuk mahasiswanya.
5. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan masukan-masukan positif terhadap peneliti.

6. Ibu Siti Mumun Muniroh, S. Psi., M.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan, saran juga dorongan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang beserta staffnya yang telah memberi izin, kesempatan, bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua Orang Tua, kakak dan adik-adikku, yang selalu memberikan semangat dan doa-doa terbaiknya.
9. Om Asari dan Bu Dasipah atas *support* dan segala bantuan yang diberikan baik secara materiil maupun moril
10. Teman-teman seperjuangan PAI L *sonten class*, yang sedang berjuang menyelesaikan skripsi.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah swt dan semoga skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 30 Mei 2021

Penulis,



Laelatul Khamidah  
NIM. 2021216016

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis dan Pendekatan .....	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	8
3. Sumber Data.....	8
4. Teknik Pengumpulan Data.....	9
5. Teknik Analisis Data.....	11
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	16
1. Motivasi Orang tua .....	16

a. Pengertian Motivasi.....	16
b. Pengertian Orang tua.....	18
c. Teori Motivasi.....	19
d. Fungsi Motivasi.....	21
e. Macam-macam Motivasi.....	22
f. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi .....	24
g. Kewajiban dan Tanggung Jawab Orang tua.....	26
2. Pondok Pesantren.....	30
a. Pengertian Pondok Pesantren .....	30
b. Tujuan Pondok Pesantren.....	31
c. Jenis-jenis Pondok Pesantren .....	33
d. Sistem Pengajaran di Pondok Pesantren .....	34
3. Pendidikan Akhlak.....	36
a. Pengertian Pendidikan Akhlak .....	36
b. Dasar dan Tujuan Pendidikan Akhlak.....	39
c. Ruang Lingkup Akhlak .....	42
d. Metode Pendidikan Akhlak.....	44
e. Faktor yang mempengaruhi Pendidikan Akhlak .....	46
B. Penelitian Yang Relevan .....	47
C. Kerangka Berpikir.....	52

**BAB III HASIL PENELITIAN MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK DI DESA CEPAGAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

A. Gambaran Umum Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.....	54
B. Motivasi Orang tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Akhlak Bagi Anak .....	64
C. Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Akhlak Bagi Anak Di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang .....	74

D. Kriteria Pondok Pesantren Yang Dipilih Orang Tua Sebagai Tempat Pendidikan Akhlak Bagi Anak Di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.....	79
---	----

**BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN MOTIVASI ORANG TUA MEMILIH PONDOK PESANTREN SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN AKHLAK BAGI ANAK DI DESA CEPAGAN KECAMATAN WARUNGASEM KABUPATEN BATANG**

A. Analisis Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Akhlak Bagi Anak Di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.....	84
B. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Akhlak Bagi Anak Di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang .....	93
C. Kriteria Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Akhlak Bagi Anak Di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang .....	97

**BAB V PENUTUP**

A. SIMPULAN .....	101
B. SARAN .....	103

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Yang Relevan .....	47
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk di Desa Cepagan .....	56
Tabel 3.2	Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Cepagan .....	58
Tabel 3.3	Data Sarana Peribadatan di Desa Cepagan .....	59
Tabel 3.4	Data Anak Sekolah di Pondok Pesantren .....	60
Tabel 3.5	Daftar Nama Anak yang Mondok .....	61

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Gambar Tahapan Analisis Data .....	12
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir .....	53
Gambar 3.1	Bagan Struktur Organisasa .....	57

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam Pendidikan anak orang tua ialah orang yang paling penting dalam lingkup keluarga, sebagai guru pertama dan utama. Mereka yang paling awal memberikan dukungan dalam hal kemampuan dasar, pengetahuan, keagamaan, kepercayaan, kesusilaan, berakhlak baik dan aturan-aturan sosial dalam memahamkan peran anak di dalam keluarga dan masyarakat.<sup>1</sup> Oleh karena itu, orang tua mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anak.

Setiap orang tua tentu sangat ingin anak-anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholehah yang berakhlakul karimah. Seperti yang dikemukakan oleh Zakiah Daradjat dalam bukunya, “setiap orang tua dan guru ingin membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat dan akhlak yang terpuji.”<sup>2</sup> Oleh karenya, Pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak sangat mempengaruhi masa depan anak-anaknya. Tidak hanya pendidikan umum saja tetapi pendidikan agama, terutama pendidikan akhlak bagi anak.

Faktor pesatnya kemerosotan akhlak ditandai dengan perilaku dan tindakan yang menunjukkan kecenderungan anak cepat emosi, sehingga berakibat perkelahian, pencurian, lunturnya rasa hormat kepada kedua orang tua dan guru, keras kepala, kurangnya kedisiplinan saat beribadah, menjadi

---

<sup>1</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 17.

<sup>2</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), hlm. 6.

pengkonsumsi obat-obatan terlarang, perkelahian dan pergaulan bebas. Jika hal-hal tersebut sering dilakukan, bisa saja terjadi krisis akhlak. Sebagaimana yang terjadi di Desa Cepagan, ada sebagian anak yang putus sekolah karena sudah tidak adanya kenyamanan di lingkungan sekolah, adanya perkelahian disebabkan oleh emosi anak yang tidak terkontrol, anak dibawah umur merokok, kurangnya sikap hormat kepada orang yang lebih tua, bersikap kasar, acuh tak acuh saat bertemu dengan gurunya.<sup>3</sup>

Motivasi adalah dorongan dan dukungan yang menjadi penyebab seseorang melakukan tindakan atau perbuatan agar mencapai tujuan tertentu.<sup>4</sup> Motivasi yang dibutuhkan tidak hanya motivasi yang tumbuh dari dalam diri (*instrinsik*) namun juga motivasi yang datangnya dari luar diri seseorang (*ekstrinsik*).<sup>5</sup> Salah satu motivasi orang tua kepada anaknya dengan memilihkan lembaga pendidikan yang tepat, pendidikan yang mampu mengimbangi tuntutan zaman yang penuh kebebasan informasi dan kemajuan teknologi.

Fenomena yang terjadi, membuat para orang tua harus bersikap lebih selektif dan berhati-hati dalam pemilihan lembaga pendidikan bagi anak untuk menuntut ilmu. Lembaga pendidikan yang akan membekali akidah yang kuat agar menjadikan mereka taat beribadah dan semakin menuju kearah yang baik. Sehingga para orang tua beranggapan bahwa pondok pesantren adalah pilihan yang tepat untuk pendidikan bagi anak-anaknya. Mereka menilai

---

<sup>3</sup> Observasi, Desa Cepagan, 13 Juli 2020

<sup>4</sup> B. Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 240-241.

<sup>5</sup> M. Nur Ghufron & Rinie Risnawati, *Teori-teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 83-84.

pondok pesantren mampu menjawab berbagai isu-isu kontemporer seputar pendidikan dengan proses pembelajaran dan pengajaran yang serasi. Kegiatan dan pengajaran yang berlangsung selama 24 jam dilakukan di lingkungan pondok pesantren dinilai sebagai proses pembelajaran anak dengan perpaduan antara suasana pembelajaran dan kekeluargaan. Dimana pondok pesantren mampu memberikan pendidikan Islam secara optimal dan pendidikan moral kepada santri-santrinya sehingga akan membentuk anak menjadi pribadi yang berakhlakul karimah.<sup>6</sup>

Apalagi orang tua yang sibuk mencari nafkah, baik bapak maupun ibu, ada yang bekerja sebagai pegawai negeri, pedagang, kuli bangunan, dan karyawan swasta untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga kurangnya perhatian dari orang tua terhadap anak terutama dalam membimbing anak. Sehingga orang tua khawatir akan dampak-dampak negatif perkembangan zaman berusaha mencari solusi melalui lembaga pendidikan yang dianggap mampu mengatasi berbagai problem yang membuat mereka risau. Dengan begitu, orang tua memerlukan suatu tempat untuk membimbing dan mengarahkan anak agar segala tindakan dan perilakunya sesuai dengan syari'at Islam. Salah satu lembaga pendidikan yang dipilih orang tua untuk anaknya yaitu lembaga pendidikan pondok pesantren.

Pondok pesantren bisa dikatakan sebuah asrama atau kampus pendidikan kuno bernuansa Islami, dimana santri-santrinya menetap dan belajar serta dibimbing langsung oleh guru yang disebut kyai. Agus Maksum

---

<sup>6</sup> Ediyanti, *Fenomena Orang tua dalam Memilih Lembaga Pendidikan Islam (Studi pada MIS Pesantren Ummushabri Kendari)*, Jurnal Pendidikan, Shautut Tarbiyah, Ed. Ke-37, November Tahun 2017, hlm. 17.

memaparkan pendapat Rofiq bahwa, suatu embaga pendidikan Islam yang pemahaman, pendalaman, prnghayatan dan pengamalan ajaran IsIslam dengan penekanan budi pekerti sebagai pegangan sehari-hari adalah pondok pesantren. Agar menjadikan tinggi akhlaknya, membentuk dan memperkuat motivasi, mengajarkan sikap-sikap spiritual, mengarahkan untuk berperilaku yang jujur dan berakhlak baik, mengajarkan hidup sederhana merupakan tujuan pondok pesantren. Dari berbagai alasan-alasan yang berbeda, pemilihan pondok pesantren yang membentuk karakter dan kualitas diri untuk menyerap nilai-nilai akhlak yang diajarkan di pondok pesantren. Pondok pesanten memiliki ciri khas Islam untuk membina moral dan akhlak anak.<sup>7</sup>

Berdasarkan Observasi awal penelitian ini, bahwasanya sejauh belakangan ini orang tua Desa Cepagan, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang yang menyekolahkan anaknya di pondok pesantren meningkat. Jika tahun 2019 data anak yang mondok hanya 12 anak, di tahun 2020 ada 22 anak yang melanjutkan sekolah di pondok pesantren.<sup>8</sup>

Demikian paparan yang melatarbelakangi masalah yang akan peneliti kaji, sehingga penulis mengambil judul “Motivasi Orang tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Akhlak bagi Anak di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.”

---

<sup>7</sup> Agoes Maksum, *Keefektifan Penerapan Kurikulum Terpadu pada Pondok Pesantren Modern*, (Cirebon: CV. Syntac Corporation Indonesia, 2020), hlm. 12-13.

<sup>8</sup> Budi Purwanto, Sekretaris Desa, Wawancara Pribadi, Diambil tanggal 13 Oktober 2020.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pokok permasalahan yang muncul di atas, maka peneliti menyusun rumusanmasalah yang akan diteliti sebagai berikut adalah:

1. Bagaimanakah motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan akhlak bagi anak di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan akhlak bagi anak di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?
3. Bagaimanakah ragam kriteria pondok pesantren yang dipilih orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai pendidikan akhlak bagi anak di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis merumuskan tujuan yang ingin dicapai agar dapat memberi gambaran dan arahan yang jelas adalah berikut ini:

1. Untuk mengetahui ragam motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pendidikan akhlak bagi anak di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.
2. Untukmengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan akhlak bagi anak di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

3. Untuk mengetahui kriteria pondok pesantren yang dipilih orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan akhlak bagi anak di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman, mengembangkan wawasan dan khazanah keilmuan dalam bidang ilmu pendidikan agama Islam khususnya tentang motivasi orang tua lebih memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan akhlak bagi anak.
  - b. Menambah pengetahuan kepada masyarakat secara umum akan arti penting motivasi orang tua dalam menentukan pendidikan yang efektif kepada anak agar memiliki akhlak yang baik.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Untuk orangtua, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua betapa pentingnya pendidikan akhlak bagi anak.
  - b. Bagi peneliti, mengharapkan dapat memberi manfaat dan keberkahan dalam pengembangan ketrampilan menulis penelitian.
  - c. Bagi masyarakat Iuas, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu opsi dan pertimbangan dalam memilih tempat pendidikan akhlak yang baik bagi anak.

## **E. Metode Penelitian**

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) karena fakta-fakta yang diselidiki atau diamati serta dikumpulkan dari lapangan. Objeknya bisa berupa lembaga masyarakat, sekolah, perusahaan, desa, dan sebagainya.<sup>9</sup>

#### b. Pendekatan

Dalam pendekatan yang akan digunakan termasuk penelitian kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang memperoleh data deskriptif dengan tulisan-tulisan atau perkataan dari orang-orang atau mengamati tingkah laku seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara runut tentang gejala-gejala yang ditemukan di lapangan yang bersifat verbal, kalimat, dan tidak berupa angka.<sup>10</sup> Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena untuk menemukan fakta-fakta yang ada di lapangan terkait dengan bagaimana motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai pendidikan akhlak bagi anak di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

---

<sup>9</sup>Lexy J, Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 26.

<sup>10</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 175.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

### a. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

### b. Waktu

Kurun waktu yang digunakan penelitian ini dimulai sejak bulan November sampai selesaiya pengambilan data-data yang dibutuhkan dari lapangan.

## 3. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>11</sup>

### a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objeknya atau data yang diperoleh dari tangan pertama. Sumber data primer merupakan sumber utama yang menunjukkan pada permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dengan cara melakukan wawancara langsung dengan orang tua yaitu orang tua di Desa Cepagan RT 01, RT 09, dan RT 10 dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* atau berdasarkan kriteria yang dibutuhkan penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak sedang belajar di Pondok Pesantren,

---

<sup>11</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, ... hlm. 177.

orang tua yang menyakini organisasi keagamaan Nahdlatul 'Ulama dan Muhammadiyyah.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berasal dari tangan kedua, ketiga, dan sebagainya. Sebagai pendukung yang memberikan penjelasan atau sebagai pendukung argumentasi dari data primer. Sumber data sekunder yang akan ada di penelitian ini adalah tokoh masyarakat di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, dan buku-buku referensi yang berkaitan dengan penelitian ini, artikel dan jurnal dari internet, dokumentasi, dan sumber lain yang mendukung.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan objektif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Pengamatan atau Observasi adalah suatu metode untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>12</sup> Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data secara nonverbal yang menggunakan semua indera dengan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 145.

disertai pencatatan-pencatatan terhadap kondisi atauperilaku objek.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi tidak terstruktur, pengamatan atau observasi yang dilakukan tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan tentang orang tua yang memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan akhlak bagi anak di desa Cepagan, Warungasem, Batang.

b. Metode wawancara atau *interview*

Wawancara ialah teknik pengumpulan data guna mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Adapun metode wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semistruktur, dimana peneliti memiliki pedoman wawancara, ada pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan namun pertanyaan ini memiliki kemungkinan untuk berkembang.<sup>14</sup>

Metode ini peneliti gunakan untuk menggali data-data tentang motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan akhlak serta tokoh masyarakat di Desa Cepagan, Warungasem, Batang.

---

<sup>13</sup> Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakata: Graha ilmu, 2019), hlm. 87.

<sup>14</sup> Anis Fuad, Kadung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 12-13.

### c. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode atau alat pengumpulan data berupa catatan kejadian yang bisa berbentuk tulisan, gambar, aqsacatatan, surat kabar, notulen, foto, dan sebagainnya. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>15</sup>

Dalam melaksanakan metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, batas-batas wilayah, keadaan penduduk serta dokumen lain yang berisi catatan penting untuk melengkapi data yang dibutuhkan dari penelitian ini.

## 5. Teknik Analisis Data

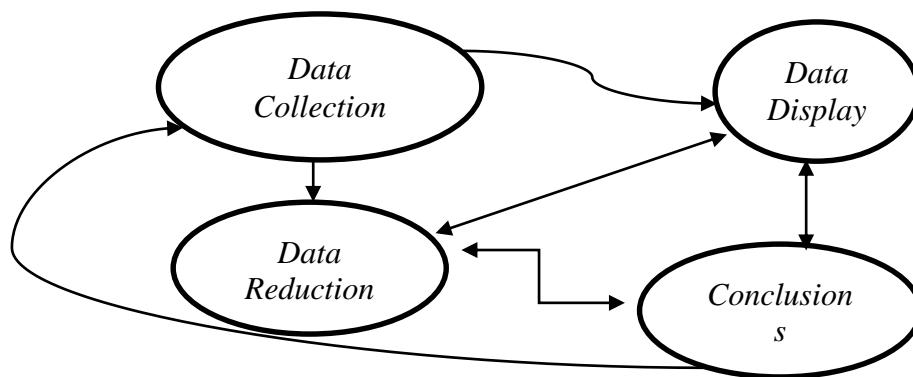
Analisis data ialah metode penyederhanaan data secara sistematis dan terperinci agar mudah untuk menginformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan menyusun data, menguraikan ke dalam elemen-elemen, memadukan, merangkai ke dalam pola, memilah mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan menyimpulkan agar dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>16</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 158.

<sup>16</sup>Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 248.

lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan, analisis data dalam penelitian ini difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Sugiyono mengatakan bahwa analisis data menurut Miles dan Huberman melakukannya secara interaktif dan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Tahapan-tahapan analisis data tersebut akan ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Gambar 1 tahapan dalam analisis data (model interaktif)

Berdasarkan gambar diatas, berikut adalah tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian ini, yaitu:<sup>17</sup>

a. Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan saat mengambil dan mengumpulkan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan.

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 246.

### b. Reduksi Data

Reduksi data bisa diartikan sebagai proses seleksi, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengolahan, dan perubahan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi yang selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan membuat catatan kaki. Intinya, reduksi data terjadi sampai penulisan laporan akhir penelitian.

### c. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### d. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Tahapan terakhir dari analisis data kualitatif adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Menarik simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif.

Simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan proposal skripsi ini, mengadakan pembagian secara sistematis. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesimpangsiuran pembahasannya. Adapun sistematika penulisan skripsi yang digunakan penulis menuat tiga bagian dengan uraian sebagai berikut:

Bagian Awal, meliputi Halaman Sampul, Halaman Surat Pernyataan Keaslian, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Pedoman Transliterasi, Halaman Persembahan, Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran.

Bagian Inti, meliputi:

BAB I Pendahuluan, berisi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian yang meliputi: 1) jenis dan pendekatan penelitian, 2) tempat dan waktu pelaksanaan, 3) sumber data, 4) teknik pengumpulan data, 5) teknik analisis data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori, landasan teori merupakan kajian atau tinjauan terhadap beberapa teori yang relevan. Bab ini berisi: Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.

BAB III Data Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Akhlak Bagi Anak Di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, yang berisi: 1) Gambaran umum Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, yang terdiri dari: letak

desa, keadaan masyarakat, struktur organisasi pemerintahan Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, 2) Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai pendidikan akhlak bagi anak, 3) Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai pendidikan akhlak bagi anak di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, 4) Kriteria pondok pesantren yang dipilih orang tua sebagai tempat pendidikan akhlak bagi anak di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

**BAB IV Analisis Data Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Akhlak Bagi Anak Di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, meliputi:** 1) Analisis motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai pendidikan akhlak bagi anak di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, 2) Analisis faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai pendidikan akhlak bagi anak di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, 3) Analisis kriteria pondok pesantren yang dipilih orang tua sebagai tempat pendidikan akhlak bagi anak di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

**BAB V Penutup,** terdiri dari: simpulan dan saran.

**Bagian Akhir,** meliputi: Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup, dan Lampiran-lampiran data yang menunjang proses penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Dari pemaparan masalah yang ada di dalam skripsi ini, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan akhlak bagi anak di Desa Cepagan, Kecamatan Warungasem, Kabupaten Batang yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.
  - a. Motivasi instrinsik orang tua ialah harapan atau keinginan orang tua terhadap anak yang meliputi:
    - 1) Mencegah anak terjerumus ke pergaulan bebas dan berakhlakul karimah, karena adanya kekhawatiran orang tua dengan pergaulan yang ada di sekeliling anak-anak mereka serta harapan orang tua yang menginginkan anaknya mendapat bimbingan di pondok pesantren untuk menjadi pribadi yang berakhlakul karimah.
    - 2) Membekali anak pendidikan agama yang maksimal yaitu orang tua menginginkan agar anaknya memahami dan mendalami ilmu agama sebagai bekal mereka di dunia dan di akhirat kelak.

- 3) Menanamkan kedisiplinan dan sikap mandiri, harapan orang tua ketika anak masuk ke pondok pesantren anak akan belajar hidup disiplin dan mandiri sehingga bisa menyelesaikan problem-problem yang akan dihadapinya.
- b. Motivasi ektrinsik orang tua yaitu adanya dorongan lingkungan dan kualitas lulusan pondok pesantren.
  - 1) Adanya dorongan lingkungan yaitu keterlibatan orang lain, seperti guru ngaji juga menjadi pengaruh sehingga membuat orang tua memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan akhlak bagi anak. Guru ngaji mengarahkan mereka untuk mondok agar menjadi seorang yang lebih baik.
  - 2) Kualitas lulusan pondok pesantren, orang tua melihat kualitas alumni pesantren yang baik, sehingga bisa lebih cepat diterima, disegani, dan dihormati di masyarakat, serta sebagai tumpuan masyarakat awan untuk menanyakan hal-hal keagamaan yang belum mereka ketahui.
2. Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam memilih pondok pesantren sebagai tempat pendidikan akhlak bagi anak yaitu faktor lingkungan, minat anak, dan jarak lokasi pondok pesantren.
3. Kriteria pondok pesantren yang dipilih orang tua sebagai tempat pendidikan akhlak bagi anak di Desa Cepagan Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang beragam diantaranya, yaitu:

- a) Pondok pesantren Salaf yang mengedepankan pembelajaran kitab-kitab kuning.
- b) Pondok pesantren *Tahfidz Qur'an*
- c) Pondok Pesantren Modern yang sekaligus mengedepankan bidang bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris.

## **B. SARAN**

Sehubungan dengan adanya pembahasan dalam skripsi ini, maka peneliti perlu menyampaikan saran-saran terutama untuk orang tua yaitu:

- 1. Hendaknya orang tua senantiasa memotivasi kepada anak-anaknya agar semangat dalam menuntut ilmu.
- 2. Hendaknya orang tua menyeimbangkan antara ilmu agama dengan ilmu umum sebagai bekal masa depan anak.
- 3. Hendaknya orang tua memantau perkembangan pendidikan anak-anaknya dengan memilihkan anak lembaga pendidikan yang mampu membimbing dan mengarahkan ke arah yang lebih baik dan berakhlak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Afriantoni. 2019. *Prinsip-prinsip Pendidikan Akhlak Generasi MudaPercikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ali, Muhammad Daud. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Alim, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damanhuri, 2015. “*Implementasi Pendidikan Akhlak di Pondok Pesantren Miftakhul Huda Malang*”, (As-salam, Volume IV, No I).
- Danarjati, Dwi Prasetya, dkk,. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Daradjat, Zakiah. 2010. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bualn Bintang.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dhoffer, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES Anggota IKAPI.
- Ediyanti, 2017. *Fenomena Orang tua dalam Memilih Lembaga Pendidikan Islam (Studi pada MIS Pesantren Ummushabri Kendari)*, Jurnal Pendidikan: Shautut Tarbiyah, Ed. Ke-37.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Firoh, Khafidhotul. 2015. “*Motivasi Orang tua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Tempat Pendidikan Karakter Bagi Anak di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah Wali Sampanga Pekalongan*”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pekalongan:STAIN Pekalongan.

- Fuad, Anis, Nugroho, Kadung Sapto. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghufron, M. Nur & Risnawati, Rini. 2014. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Graha, Chairinniza. 2007. *Keberhasilan Anak Tergantung Orang tua*. Jakarta: PT Gramedia.
- Hardani, dkk., 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Ihsan,Fuad. 2005. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irawati, Eva. 2018. "Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari", *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Metro: IAIN Metro.
- Kompri. 2019. *Belajar:Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana.
- Machali, Imam dan Hamid, Nur. 2017. *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam: Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengawasan dalam Pengelolaan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: MPI FTIK UIN Sunan Kalijaga.
- Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlaq Mulia*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Maksum,Agus. 2010. *Keefektifan Penerapan Kurikulum Terpadu pada Pondok Pesantren Modern*. Cirebon: CV. Syntac Corporation Indonesia.
- Maleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mamlukah, 2017. "Motivasi Orangtua Memilih Pondok Pesantren Sebagai Sarana Mendidik Moral Anak (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Putri Darussalam Selatan Blokagung Tegalsari Banyuwangi)", (*Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi, dan Pemikiran Hukum Islam*, Volume VIII, No 2; 316-330).
- Marimba, Ahmad D. 2006. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'rif.

- Mas'ud, Abdurrahman. 2002. *Dinamika Pesantren dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Mastuhu. 2002. *Dinamika Sistem Pesantren*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nata, Abuddin. 2014. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Nurkhasanah, Yuli. 2016. "Persepsi dan Motivasi Ibu Terhadap Pemilihan Ponpes sebagai Tempat Pendidikan Bagi Anak". *E-jurnal UIN Walisongo Semarang: Sawwa*-Volume 12, Nomor 1.
- Parnawi,Afi. 2019.*Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prasetya Danarjati,Dwi, dkk.,. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prawira,Poerwa Atdmaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Rahman, Fauzie, dkk., 2017. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Expert.
- Ramayulis. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Ridawati. 2020. *Tafaqquh Fiddin dan Implementasinya pada Pondok Pesantren di Jawa Barat*. Indragiri Hilir: PT Indragiri Dot Com.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Slamet, Yulius. 2019. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakata: Graha Ilmu.
- Slavin, Robert E. 2009. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks Permata Putri Media.
- Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Supriatna,Dedi. 2018. Motivasi Orang tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya. *Intizar: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 24, Nomor 1.
- Toha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umar, Asef. 2011. *Terapan Quantum Learning Untuk keluarga*. Jakarta: Laksana.
- Umar, Bukhori. 2012. *Hadist Tarbawi*. Jakarta: Amzah.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Yusuf, Ali Anwar. 2003. *Studi Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.